

## **TUTORIAL PEMBUATAN SABUN CAIR MELALUI MULTIMEDIA UNTUK MEMOTIVASI WIRAUSAHA REMAJA PANTI ASUHAN**

<sup>1</sup>Uminingsih, <sup>2</sup>Harmastuti

Jurusan Rekayasa Sistem Komputer, Fakultas Teknik Informasi dan Bisnis,  
IST AKPRIND Yogyakarta

<sup>1</sup> [umy.dar@gmail.com](mailto:umy.dar@gmail.com), <sup>2</sup> [harmastuti@akprind.ac.id](mailto:harmastuti@akprind.ac.id)

### **ABSTRACT**

Through a tutorial or lecture via multimedia, it can inspire people to try to develop various forms of business that can generate profits. The problem is how to form tutorial material through videos about making liquid laundry soap that it is easy to understand and to do. This activity was carried out at the Famiya Orphanage Park, Sleman, Yogyakarta. The scope of tutorial material through videos includes tutorials on how to make liquid laundry soap and its economic analysis which includes the material requirements and its selling value as well as several forms of its utilization. The result of the activity was that all tutorial participants succeeded in making liquid laundry soap according to the example in the video so that they could add insight and experience to all of them. By presenting an economic study of the results of practice, it is hoped that it will motivate the desire for entrepreneurship in the future after leaving the orphanage. Another advantage of the tutorial pattern through this video is that all information can be conveyed clearly both in the form of text and practical activities.

Key word: multimedia video, liquid laundry soap, entrepreneurship

### **ABSTRAK**

Melalui sebuah tutorial atau ceramah lewat multimedia dapat membangkitkan inspirasi orang untuk mencoba mengembangkannya dalam berbagai bentuk usaha yang dapat menghasilkan keuntungan. Permasalahan bagaimana bentuk materi tutorial melalui video tentang pembuatan sabun cuci cair yang mudah difahami dan dilakukan. Kegiatan ini dilakukan di Taman Asuhan Famiya, Sleman, Yogyakarta. Cakupan materi tutorial melalui video meliputi tutorial cara pembuatan sabun cuci cair, analisis ekonomisnya yang meliputi kebutuhan bahan dan nilai jualnya serta beberapa bentuk pemanfaatannya. Hasil kegiatan adalah semua peserta tutorial berhasil membuat sabun cuci cair sesuai yang di contohkan dalam video sehingga dapat menambah wawasan dan pengalaman bagi mereka semuanya. Dengan di sajikannya kajian ekonomis dari hasil praktek diharapkan dapat memotivasi adanya keinginan untuk berwirausaha di kelak kemudian hari selepas dari rumah Panti Asuhan Keuntungan lain dari pola tutorial melalui video ini semua informasi dapat tersampaikan dengan jelas baik dalam bentuk teks maupun kegiatan yang bersifat praktek.

Kata kunci: multimedia video, sabun cuci cair, wirausaha

### **PENDAHULUAN**

Menyampaikan informasi melalui Multimedia saat ini dipermudah dengan adanya bermacam-macam software pendukungnya, diantaranya Microsoft Power Point, Micromedia flash, dan lain-lainnya, yang mana masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangannya. Sehingga bagi pengguna dapat memilih sesuai kebutuhannya. Sebagai contoh untuk

multimedia video ada pilihan yaitu dengan tampilan biasa atau yang interaktif.dan lengkap dengan suaranya.( Manurung P, 2020). Permasalahan yang diangkat kali ini adalah bagaimana cara membuat dan memberikan tutorial tentang pembuatan sabun cuci cair melalui multimedia yang mudah di fahami isinya serta mudah di praktekan. Disini dipilih tutorial melalui video dengan pertimbangan lebih mudah membuatnya serta lebih jelas menampilkan semua informasinya. Sedangkan pemilihan obyek adalah sabun cuci cair karena selain mudah mempraktekannya , bermanfaat serta mempunyai nilai ekonomis.

Wirausaha adalah orang yang dapat memperkenalkan barang dan jasa yang baru, Selain itu adalah orang yang berani bertanggung jawab atas resiko bisnis yang ditekuninya.

Wirausahawan merupakan seseorang yang memiliki kreativitas suatu bisnis baru dengan berani menanggung resiko dan ketidakpastian yang bertujuan untuk mencapai laba dan pertumbuhan usaha berdasarkan identifikasi peluang dan mampu mendayagunakan sumber-sumber serta memodali peluang ini. (Suryana dan Bayu ,2010). Memotivasi untuk menambah wawasan tentang berwirausaha merupakan salah satu langkah untuk menambah rasa percaya diri untuk menatap masa depan bagi para penghuni rumah panti asuhan. Pemilihan jenis ketrampilan yang dapat digunakan untuk berwirausaha pemula adalah jenis ketrampilan dengan syarat diantaranya memerlukan modal tidak terlalu besar , mudah dilakukan dan cukup menjanjikan bila diaplikasikan saat ini (Saragih,,Rintan ,2017).

Sabun cuci baju cair merupakan jenis sabun cuci baju yang diperuntukkan terutama bagi pencuci baju yang menggunakan mesin cuci elektronik otomatis.yaitu mesin cuci yang bekerjanya secara lengkap yaitu: mencuci sekaligus mengeringkan menjadi satu kesatuan urutan/paket. Pada mesin jenis ini apabila menggunakan sabun bentuk serbuk,, maka sering masih meninggalkan sabun serbuk yang menempel pada baju. Sehingga sabun cuci baju cair merupakan salah satu kebutuhan pokok bila menggunakan jenis mesin cuci otomatis. Bisa dikatakan sabun cuci cair ini merupakan komoditas yang mempunyai peluang pasar dimasyarakat saat ini.

## **METODE**

Pelatihan dilaksanakan dengan tatap muka langsung dengan para remaja panti asuhan Famiya. Disini narasumber membantu, membimbing dalam pelaksanaan pembuatan sabun cuci cair sesuai tutorial yang ditayangkan dalam video. Semua peserta membentuk kelompok yang berisi 2 orang. Setiap kelompok wajib mencoba mempraktekan pembuatan sabun dengan paket bahan1 resep untuk 1 kelompok yang telah disiapkan. Adapun materi tutorial pembuatan sabun disajikan melalui penayangan video yang memuat contoh pelaksanaan teknis pembuatan

sabun cuci baju cair,yang telah direkam dan di edit sebelumnya. Selain dari pada itu juga diberikan pembekalan sedikit wawasan tentang kewirausahaan yaitu menghitung nilai ekonomisnya.

## PEMBAHASAN

Aktifitas pokok dalam kegiatan ini adalah pembuatan materi video , perekaman dan pendampingan kegiatan ,yang dapat dijelaskan satu persatu sebagai berikut.

### a) Perekaman pembuatan tutorial video

Hal-hal yang disiapkan sebelumnya adalah :

1.Memilih HP android versi 4 keatas (audio dan kameranya sudah cukup bagus) 2. Memilih lokasi yang agak sepi dari aktifitas lain .3.Berlatih sebelum perekaman ,karena dituntut durasi waktu.

Hasil perekaman tampilan video tutorial



Gambar 1, para peserta memperhatikan layar menampilkan video tutorial

### b) Pembuatan materi tutorial

Materi tutorial yang diberikan meliputi : bahan-bahan pendukung pembuatan sabun, alat-alat yang digunakan, besar biaya yang diperlukan untuk pembuatan 1 resep sabun.(kajian ekonomisnya) Hal tersebut dapat diterangkan masing-masing seperti berikut

Bahan- bahan yang digunakan



Gambar: 2. Bahan bahan sebagai unsur-unsur utama.

Alat-alat yang diperlukan



Gambar 3. Alat-alat pembuatan sabun cuci baju cair

### Keterangan

**Beberapa alat pendukung dalam pembuatan sabun cair diantaranya adalah:** Mangkuk plastik, timbangan dan gelas ukur, solet kayu untuk pengaduk. Selain itu jangan lupa sarung tangan serta siapkan beberapa botol plastik yang ukuran 300 ml untuk menempatkan hasil sabun cair yang telah dibuat.

### Pelaksanaan teknis Pembuatan Sabun cuci baju Cair

Sabun cuci cair sangat tepat digunakan untuk mencuci pakaian yang menggunakan mesin cuci, terutama mesin cuci yang otomatis mengeringkan. Karena berhubungan dengan bahan-bahan kimia maka urutan pencampuran bahan perlu diperhatikan dan setiap pencampuran harus terus diaduk sampai semua tercampur merata. Adapun urutan pencampuran dapat dilukiskan sesuai nomor urut Langkah-langkah pencampuran:

Tabel 1 Urutan pencampuran bahan sabun 1 RESEP

Urutan pencampuran bahan pembuat sabun cuci cair RESEP untuk Ukuran sabun cuci cair 1 liter	
No Urut	Bahan yang dicampurkan
1	Texapon(mengangkat kotoran) 130 gram
2	NaSO <sub>4</sub> (Natrium Sulfat/Sodium Sulfat)(mempercepat kelarutan) 20 gram
3	Asam Citrat(membunuh bakteri) 20 gram
4	NaCl/garm dapur (mengentalkan sabun) 30 gram
5	Amphitol (menambah busa) 4 ml
6	Parfum(pewangi) 5 ml
7	Pewarna secukupnya

### KETERANGAN CARA PEMBUATAN

Dalam pembuatan sabun cuci baju cair ini pencampuran bahan-bahannya harus memperhatikan urutannya karena ini merupakan bahan kimia yang sangat sensitip terhadap hasil reaksi dari pencampuran bahan-bahan tersebut.tentang urutannya dapat diterangkan:

- Campur ( Texapon +NaSO<sub>4</sub> + Asam Citrat + NaCl ) kemudian diaduk sampai rata. Selanjutnya ditambahkan air sedikit demi sedikit ( $\pm$  500 mili liter)
- Tuangkan Amphitol sambil diaduk dan ditambah air sedikit demi sedikit ( $\pm$  2 mililiter )
- Masukkan sisa air, zat warna dan parfum aduk hingga rata.
- Simpan selama 24 jam untuk memperoleh hasil.

### Hasil campuran sebelum diberi pewarna



(a)

(b)

Gambar 4. a). Hasil pengadukan dari pencampuran semua bahan  
b). Hasil pengendapan selama 24 jam, tampak bening

Contoh hasil sabun cuci setelah di endapkan selama 24 jam dan diberi pewarna makanan kuning.



Gambar 5. Sabun cuci baju cair dengan pewarna makanan kuning.

Contoh diatas adalah hasil campuran bahan sabun setelah di beri pewarna kuning(pewarna makanan) dan setelah di biarkan selama 24 jam .Hasilnya akan nampak bening dan agak kental. Namun apabila ingin lebih kental maka ukuran NaCl nya ditambah sedikit. Selain itu apabila kita ingin meng explore tentang aroma sabun agar diperoleh aroma yang mungkin agak berbeda dengan sabun yang lain ,maka dapat dilakukan yaitu dengan cara mencampurkan 2 atau 3 jenis bibit aroma pewangi yang di jual di pasaran.

### KAJIAN EKONOMISNYA.

Dalam materi tutorial ini dilengkapi dengan kajian ekonomisnya agar mengetahui berapa keuntungan dan nilai kompetitif dari hasil pembuatan sabun cuci cair tersebut . Hal tersebut dilakukan berdasarkan harga bahan-bahan pokok dan penunjang lainnya saat ini. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel 1.

#### ANALISIS EKONOMI PER 1 RESEP, UNTUK 1 LITER SABUN CUCI CAIR Desember Th 2022

Tabel 2. Biaya pembuatan sabun cuci baju cair per liter

No	Bahan	Harga (Rp)	Yang dibutuhkan	Harga per resep
1	Texapon	Rp 30.000/kg	130 gram	Rp 3.900,-
2	NaSO <sub>4</sub>	Rp 12.000/kg	20 gram	Rp 240,-
3	Asam Citrat	Rp.50.000/kg	20 gram	Rp.1.000,-

4	Amphitol	Rp 24.000/500 ml	4 ml	Rp 192,-
5	NaCl(garam)	Rp 5.000/bks	30 gram	Rp 100,-
6	Parfum	Rp 36.000/100 ml	5 ml	Rp 1.800,-
7	Pewarna	Rp 5.000/btl	sedikit	Rp 100,-
		<b>Jumlah</b>		<b>Rp 7.332,-</b>

### Hasil analisis

- Mempunyai nilai kompetitif: untuk sabun cuci baju cair kemasan di pasaran per 700 ml seharga Rp 19,000,-, maka bila dijual dengan harga per 700 ml dibawah Rp 15.000,- masih ada kuntungannya dan kompetitif.
- Apabila digunakan untuk keperluan laundry dengan tarif Rp 8000,-/kg baju, maka masih diperoleh keuntungan .hal ini karena berdasarkan pengalaman sehari-hari untuk 25 ml sabun dapat digunakan untuk mencuci 10 potong baju sekitar 5 kg bila ditimbang.

### HASIL Praktek

Kegiatan tutorial dan pelaksanaan praktek serta menampilkan hasil pembuatan sabun dapat dilukiskan pada dokumentasi sebagai berikut (Uminingsih,2022):



Gambar 4. Dokumentasi saat peserta menirukan sesuai yang dicontohkan dari video tutorial.

#### Keterangan

- Memberikan wawasan tentang wirausaha
- Mencampur semua bahan
- Proses pengadukan
- Hasil sabun cuci yang perlu diendapkan selama 24 jam lagi agar bisa full cair sempurna.(Nampak kuning jernih)

## KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan bersama dengan remaja taman asuhan FAMIYA adalah

1. Tutorial melalui video lebih jelas penyampaian materinya baik berupa teks maupun kegiatan dalam bentuk praktek karena mudah ditirukan pemirsa dimana saja dan kapan saja asal video dapat diputar ditempatnya mereka berada.
2. Para peserta antusias untuk mempraktekkan pembuatan sabun sesuai petunjuk yang ada di video tutorial yang ditayangkan.
3. Dengan kemampuan dapat membuat sabun sendiri diharapkan dapat mengurangi biaya kebutuhan sehari-hari di panti asuhan.
4. Dengan di sampainya kajian ekonomis dari hasil praktek, diharapkan remaja panti asuhan FAMIYA tidak hanya mendapat pengalaman membuat sabun cuci cair saja tetapi dapat termotivasi untuk mencoba wirausaha sabun cuci cair ini di kelak kemudian hari selepas dari rumah panti asuhan.

## UCAPAN TERIMAKASIH

1. Kami mengucapkan terimakasih kepada Pengurus dan semua remaja taman Asuhan Famiya yang telah bekerjasama untuk menyelenggarakan acara pelaksanaan Abdimas ini.
2. Pimpinan IST AKPRIND Yogyakarta Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat(LPPM) atas bantuan dana yang diberikan serta Jurusan Rekayasa Sistem Komputer yang memfasilitasi peralatan,

## REFERENSI

- Hidayat.Y, Triharyanto.E, 2016, Peningkatan Daya Jual Aneka Produk Olahan Makanan Melalui Teknik Pengemasan Produk,Jurnal kewirausahaan dan bisnis, Vol 19, No 10 (2016).
- Manurung ·P, 2020 · *Multimedia Interaktif* Sebagai Media Pembelajaran.
- AlFikru: *Jurnal* Ilmiah Vol. 14 No. 1, Januari-Juni 2020 • p-ISSN 1978-1326 • e-ISSN 2721-43972.
- Saragih, Rintan , 2017, “Membangun Usaha Kreatif, Inovatif Dan Bermanfaat Melalui Penerapan Kewirausahaan Sosial “, Jurnal Kewirausahaan, Vol 3 No. 2 Desember 2017.
- Uminingsih ,2022, Laporan pelaksanaan pengabdian masyarakat “Tutorial Pembuatan Sabun Cair Melalui Multimedia Untuk Memotivasi Wirausaha Remaja Panti Asuhan”, IST AKPRIND Yogyakarta.